

Pengaruh Supervisi Manajerial Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Di SD Islam Al Azhar Wonosari

Jihan Nur Fauziah, Rz. Ricky Satria Wiranata
STAI Terpadu Yogyakarta

jihannurfauziah96@gmail.com, rickysatriawiranata@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana pelaksanaan supervisi manajerial terhadap pendidik dan tenaga kependidikan di SD Islam Al Azhar Wonosari; (2) seberapa besar pengaruh supervisi manajerial terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di SD Islam Al Azhar Wonosari. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu hubungan atau pengaruh *variable* bebas terhadap *variable* terikat. Instrumen yang digunakan yaitu sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket kepada pendidik dan tenaga kependidikan di SD Islam Al Azhar Wonosari, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan di SD Islam Al Azhar Wonosari. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pelaksanaan supervisi manajerial di SD Islam Al Azhar yang mencakup peran, pelaksanaan, evaluasi, sosialisasi hasil supervisi, tindak lanjut hasil supervisi dan manfaat hasil supervisi. Kegiatan supervisi di SD Islam Al Azhar Wonosari termasuk dalam kategori “baik” dengan rerata nilai sebesar 4,57. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan supervisi manajerial yang dilakukan Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar Wonosari. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai signifikan hasil uji statistik koefisien regresi dimana kolom sig menghasilkan nilai $P=0.000$ jadi pada alpha 5% peneliti menolak hipotesis. Berarti supervisi manajerial berpengaruh terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

Keyword: Supervisi Manajerial, Kinerja, Pendidikan Islam.

Pendahuluan

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab untuk mengemban fungsi pemerintah tersebut.¹

Tahap akhir dari proses tersebut adalah seorang pendidik dan tenaga kependidikan perlu dilakukan penilaian atas pekerjaannya. Penilaian prestasi kerja merupakan salah satu cara atau proses yang dilakukan instansi atau lembaga pendidikan untuk mengevaluasi kemampuan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan itu sendiri, hasil penilaian kerja dapat diketahui melalui kelebihan dan kekurangan dari pekerjaan tersebut serta dapat memberi umpan balik terhadap pendidik dan tenaga kependidikan tersebut.

Tugas kewajiban kepala sekolah, disamping mengatur jalannya sekolah, juga harus dapat bekerja sama dan berhubungan erat dengan masyarakat. Kepala sekolah berkewajiban membangkitkan semangat pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah tersebut untuk bekerja lebih baik membangun dan memelihara kekeluargaan, kekompakan, dan persatuan antara pendidik, tenaga kependidikan dan murid-murid yang mengembangkan kurikulum sekolah, mengetahui rencana sekolah dan tahu bagaimana menjalankannya memperhatikan dan mengusahakan kesejahteraan pendidik, dan tenaga kependidikan. Tugas-tugas kepala sekolah seperti itu adalah bagian dari fungsi-fungsi supervisi (pengawasan) yang menjadi kewajiban sebagai pemimpin pendidikan.²

Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor partisipasi masyarakat sekolah dan dukungan dari berbagai pihak. Keterlibatan pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkup sekolah akan sangat membantu meringankan tugas kepala sekolah.

Kepala sekolah harus memiliki potensi kerja yang profesional, menumbuhkembangkan antusiasme pendidik dan tenaga kependidikan, memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan, menghindari dari menyalahkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan tetapi kepala sekolah harus mampu membuat suasana kerja yang membuat pendidik dan tenaga kependidikan betah melaksanakan pekerjaannya.

Latar belakang di atas membuat peneliti tertarik melakukan penelitian supervisi manajerial di SD Islam Al Azhar Wonosari. Karena SD Islam Al Azhar mempunyai potensi yang sangat besar untuk menjadi sebuah lembaga pendidikan yang tumbuh menjadi salah satu sekolah unggulan. Dan peneliti ingin mengetahui apakah di SD Al Azhar Wonosari melakukan supervisi atau tidak.

¹Undang-undang Pendidikan Nasional, (Jakarta: Transmedia Pustaka , 2003), hlm. 6

²Ngalim Purwanto, *Administrasi Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm. 76

Observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Islam Al Azhar Wonosari, peneliti melihat di SD Islam Al Azhar mempunyai keunggulan dalam bidang SDM, Infrastruktur yang sudah baik, dalam mengajar di kelas pendidiknya aktif, ceria, ramah, ontime, dan disiplin. Selain itu pendidik dan tenaga kependidikannya bekerja sudah sesuai dengan SOP.³

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dan hasil observasi awal di SD Islam Al Azhar maka penulis bermaksud untuk memilih judul "*Pengaruh Supervisi Manajerial Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD Islam Al Azhar Wonosari*". Karena penulis ingin mengetahui adakah pengaruh supervisi manajerial terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di SD Islam Al Azhar.

Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁴ Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) pengaruh supervisi manajerial diperkirakan berpengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif artinya dalam penelitian ini akan mencari ada tidaknya Pengaruh Supervisi Manajerial Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Jadi pada penelitian ini peneliti akan mencari apakah ada hubungan supervisi manajerial yang dilakukan Kepala Sekolah terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

Pengujian validitas dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden, dimana kuesioner berisi 14 butir pertanyaan untuk supervisi kepala sekolah, 21 butir pernyataan supervisi manajerial untuk pendidik dan tenaga kependidikan, 37 butir pernyataan kinerja pendidik dan hasil jawaban responden diolah menggunakan bantuan *Microsof Exel* dan bantuan program software SPSS dengan menggunakan uji korelasi *product moment pearson* dan skala Alpha Cronbach, dikatakan valid jika R hitung lebih besar dari nilai R table. Sedangkan untuk menghitung reliabilitas jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ maka dikatakan keseluruhan data tersebut sudah reliabel. Jika uji reliabel dengan metodologi *Alpha Cronbach* (r_a) menunjukkan nilainya ($r_a < 0,6$), maka dikatakan instrumen penelitian tersebut tidak reliabel.⁵ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan uji *Kolmogorov smirnov*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif ini adalah angket/kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Sebagaimana akan dijelaskan seperti di bawah ini sebagai berikut:

³ Observasi di SD Islam Al Azhar Wonosari, pada hari Rabu, 4 Desember 2019 pukul 11.00 WIB

⁴ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers, 2005), hlm. 29

⁵ Ali Idris Soentoro, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 135

1. Angket/ kuesioner

Angket/ kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu hal atau bidang untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden. Penyebaran kuesioner dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lebih konkrit.⁶ Jadi, menurut penulis angket/kuesioner adalah pengumpulan data dengan menggunakan selembar pertanyaan yang disebar untuk para responden.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan dan terjadi tanya jawab dengan responden. Penggunaan wawancara sebagai metode untuk menggali informasi dan menemukan informasi-informasi yang diinginkan dari responden. Metode wawancara adalah mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁷

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu penulis membawa kerangka pertanyaan untuk diajukan ke responden guna untuk mencari data-data yang diperlukan. Dalam hal ini penulis akan mewawancarai kepala sekolah di SD Islam Al Azhar Wonosari Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan untuk mencari data variable yang berupa catatan-catatan penting, transkrip nilai, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumen untuk data pelengkap dan penunjang dari metode interview dan angket. Peneliti menggunakan metode ini digunakan untuk memperoleh data sekolah, diantaranya data tentang latar belakang/ sejarah singkat berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan kepala sekolah, guru dan karyawan, keadaan murid, keadaan sarana prasarana, kurikulum, sistem pendidikan yang dilaksanakan di SD Islam Al Azhar Wonosari Yogyakarta.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Supervisi Manajerial yang dilakukan Kepala Sekolah di SD Islam Al Azhar Wonosari

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tiga Teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan angket yang ditujukan kepada 8 pendidik dan 5 tenaga kependidikan di SD Islam Al Azhar

⁶ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 173

⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 161

Wonosari, dan didukung dengan menggunakan wawancara kepada Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar Wonosari serta menggunakan teknik observasi. Terdapat tiga indikator untuk mengetahui pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah di SD Islam Al Azhar Wonosari yakni melalui peran dan pelaksanaan supervisi, evaluasi dan sosialisasi hasil supervisi, tindak lanjut hasil supervisi, dan manfaat supervisi. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif, yang mana akan mendeskriptifkan tentang peranan supervisi terhadap kinerja Pendidikan dan tenaga kependidikan. Hasil analisis deskriptif nya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Wawancara Terhadap Kepala Sekolah Mengenai Supervisi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pernahkah bapak meakukan supervisi?	Pernah
2.	Kapan dan berapa kali dilakukan supervisi di SD Islam Al Azhar?	Satu semerter sekali
3.	Apa yang dilakukan Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar sebagai <i>supervisor</i> ?	Untuk Pendidik: a. Memfoto kegiatan pendidik yang sedang disupervisi. b. Mencatat semua yang terjadi di dalam kelas saat sedang dilakukan supervisi. c. Memanggil pendidik yang sudah selesai di supervisi kemudian di beri tahu hasil supervisi nya dan kemudian di evaluasi. Untuk Tenaga Kependidikan: a. Melihat hasil kerja tenaga pendidik dalam tugasnya sendiri-sendiri. b. Mencatat hasil kinerja tenaga kependidikan yang belum lengkap. c. Setelah selesai disupervisi, tenaga kependidikan yang bersangkutan dipanggil untuk ke ruang Kepala Sekolah dan di beri masukan atau di evaluasi.
4.	Bagaimana prosedur Kepala Sekolah kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam supervisi?	a. Disampaikan catatan Kepala Sekolah mengenai penemuan yang ada di Sekolah Lain kepada pendidik dan tenaga kependidikan. b. Melakukan persiapan muali dari administrasi, instrument, jadwal supervisi, buku supervisi. c. Menginformasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan bahwasanya Kepala Sekolah akan melakukan supervisi dengan jadwal yang berbeda.

5.	Prinsip-prinsip pengawasan dan pengendalian apa yang dilakukan kepala sekolah terhadap kinerja pendidik dan kependidikan di SD Islam Al Azhar?	a. Demokratis = tidak menutup pendapat dari pendidik dan tenaga kependidikan mengenai penemuan dari luar.
6.	Supervis apa sajakah yang dilakukan kepala sekolah di SD Islam Al Azhar Wonosari?	a. Supervisi akademik untuk pendidik b. Supervisi manajerial untuk tenaga kependidikan.
7.	Persiapan apa saja yang dibutuhkan kepala sekolah ketika akan melakukan supervisi?	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Tindak Lanjut
8.	Bagaimana pelaksanaan supervisi manajerial di SD Islam Ah Azhar Wonosari?	a. Memberi informasi terlebih dahulu kepada pendidik dan tenaga kependidikan jika Kepala Sekolah ingin melakukan supervisi. b. Dalam pelaksanaannya Kepala Sekolah memfoto kegiatan yang ada di kelas saat supervisi berlangsung. c. Serta mencatat semua kegiatan di kelas tersebut saat supervisi berlangsung. d. Kemudian melakukan tindak lanjut.
9.	Apa yang dilakukan kepala sekolah ketika sedang melakukan supervisi?	a. Mendokumentasikan kegiatan di kelas saat supervisi sedang berlangsung
10.	Adakah hambatan yang terjadi ketika melakukan supervisi manajerial di SD Islam Al Azhar Wonosari? Jika ada, hambatan apa yang terjadi?	Ya ada hambatan. Terkait: a. Pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan terkait supervisi. Karena mereka menduga Kepala Sekolah akan melakukan penilaian, padahal untuk peningkatan kualitas. b. Tindak lanjut sangat membutuhkan waktu yang panjang.
11.	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	Dengan melakukan pembinaan, mengikut sertakan perwakilan dari pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti seminar-seminar dan studi banding.
12.	Bagaimana evaluasi yang dilakukan kepala sekolah setelah melakukan supervisi?	Dengan memanggil pendidik dan tenaga kependidik yang sudah di supervisi ke ruang Kepala Sekolah. Kemudian saya beri tau kekurangannya.
13.	Apa tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah	Tindak lanjutnya: a. Dengan observasi atau studi banding ke SD Islam Al Azhar Bantul.

	setelah melakukan supervisi?	b. Sharing antar guru setiap hari rabu. c. Mengirim pendidik untuk melakukan pelatihan, d. Memagangkan salah satu pendidik untuk melihat budaya mengajar di SD Islam Al Azhar Sleman.
14.	Apa manfaat hasil supervisi?	Guna meningkatkan kualitas kerja para pendidik dan tenaga kependidikan.

Tabel 2
Rentang Kriteria

Data Kuantitatif	Rentang	Data Kualitatif
5	$X > 4,08$	Sangat Baik
4	$3,36 < X \leq 4,08$	Baik
3	$2,64 < X \leq 3,36$	Cukup
2	$1,92 < X \leq 2,64$	Kurang
1	$X \leq 1,92$	Sangat Kurang

Tabel 3
Rekapitulasi Pencapaian Tiap Indikator Pelaksanaan Supervisi Bagi Pendidik

No	Indikator	Butir Pernyataan	Rerata Nilai	Klasifikasi
1.	Peran dan Pelaksanaan Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar sebagai <i>Supervisor</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9	4,84	Sangat Baik
2.	Evaluasi dan Sosialisasi Hasil Supervisi	10, 11, 12, 13, 14	4,85	Sangat Baik
3.	Tindak Lanjut Hasil Supervisi	15, 16, 17, 18	4,87	Sangat Baik
4.	Manfaat Supervisi	19, 20, 21	4,83	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan			4,85	Sangat Baik

Berdasarkan data pada tabel rekapitulasi di atas, dapat dilihat bahwa pencapaian masing-masing indikator pelaksanaan Supervisi Manajerial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Terhadap Pendidik yaitu:

a. Peran dan pelaksanaan kepala sekolah SD Islam Al Azhar sebagai *supervisor* tergolong dalam klasifikasi “Sangat Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,84.

- b. Evaluasi dan sosialisasi hasil supervisi tergolong dalam klasifikasi “Sangat Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,85.
- c. Tindak lanjut hasil supervise tergolong dalam klasifikasi “Sangat Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,87.
- d. Manfaat supervisi tergolong dalam klasifikasi “Sangat Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,85.

Tabel 4
Rekapitulasi Pencapaian Tiap Indikator
Pelaksanaan Supervisi Bagi Tenaga Kependidikan

No	Indikator	Butir Pernyataan	Rerata Nilai	Klasifikasi Butir
1.	Peran dan Pelaksanaan Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar sebagai <i>Supervisor</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	4,57	Baik
2.	Evaluasi dan Sosialisasi Hasil Supervisi	8, 9, 10, 11	4,40	Baik
3.	Tindak Lanjut Hasil Supervisi	12, 13, 14, 15	4,66	Baik
4.	Manfaat Hasil Supervisi	16, 17, 18	4,66	Baik
Rata-rata keseluruhan			4,57	Baik

Berdasarkan data pada tabel rekapitulasi di atas, dapat dilihat bahwa pencapaian masing-masing indikator pelaksanaan Supervisi Manajerial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Terhadap Tenaga Kependidikan yaitu:

- a. Peran dan pelaksanaan kepala sekolah SD Islam Al Azhar sebagai *supervisor* tergolong dalam klasifikasi “Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,57.
- b. Evaluasi dan sosialisasi hasil supervisi tergolong dalam klasifikasi “Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,40.
- c. Tindak lanjut hasil supervise tergolong dalam klasifikasi “Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,66.
- d. Manfaat supervisi tergolong dalam klasifikasi “Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,66.

Tabel 5
Rekapitulasi Data Supervisi

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
2.	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
3.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4.	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5
5.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
6.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9.	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
10.	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
11.	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
12.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13.	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5

Tabel 6
Rekapitulasi Data Kinerja

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4
2.	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4
3.	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
4.	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
5.	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
6.	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
7.	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
8.	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5
9.	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4
10.	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
11.	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
12.	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
13.	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5

No	22	3	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1	5		4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4
2	5		5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5
3	4		4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
4	5		4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
5	4		5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
6	5		4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
7	5		5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4
8	4		4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5
9	4		5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4
10	4		4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5
11	5		5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
12	5		5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
13	5		5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5

2. Kinerja Pendidik di SD Islam Al Azhar Wonosari

Pendidik sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di sekolah harus memiliki beberapa kompetensi, agar sekolah dapat maju dan berkembang, serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu komponen tersebut adalah kinerja pendidik yang terklarifikasi ke dalam berbagai kemampuan, yang meliputi perencanaan pembelajaran di kelas, proses pembelajaran di kelas, dan evaluasi. Penelitian ini mengungkapkan tentang Pengaruh Supervisi Manajerial Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD Islam Al Azhar Wonosari.

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tiga Teknik pengumpulan data, yaitu meliputi angket yang ditujukan kepada semua pendidik dan tenaga kependidikan di SD Islam Al Azhar Wonosari, dan di dukung dengan wawancara kepada Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar Wonosari serta dengan menggunakan dokumentasi. Terdapat 6 indikator untuk mengetahui kinerja pendidik di SD Islam Al Azhar Wonosari yakni melalui penyusunan silabus dan RPP, membuka pembelajaran, proses pembelajaran, penutupan pembelajaran, evaluasi hasil proses belajar dan evaluasi pembelajaran. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Rekapitulasi Pencapaian Tiap Indikator Kinerja Pendidik

No	Indikator	Butir Pernyataan	Rerata Nilai	Klasifikasi Butir
1.	Penyusunan Silabus dan RPP	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	4,57	Baik
2.	Membuka Pembelajaran	12, 13	4,50	Baik
3.	Proses Pembelajaran	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	4,57	Baik
4.	Penutupan Pembelajaran	30, 31	4,50	Baik
5.	Evaluasi Hasil Proses Belajar	32, 33, 34, 35, 36	4,62	Baik
6.	Evaluasi Pembelajaran	37	4,50	Baik
Rata-rata Keseluruhan			4,54	Baik

Berdasarkan data pada tabel rekapitulasi di atas, dapat di lihat bahwa pencapaian masing-masing indikator kinerja pendidik yakni:

- Penyusunan silabus dan RPP tergolong dalam klasifikasi “Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,57.

- b. Membuka pembelajaran tergolong dalam klasifikasi “Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,50.
- c. Proses pembelajaran tergolong dalam klasifikasi “Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,57.
- d. Penutupan pembelajaran tergolong dalam klasifikasi “Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,50.
- e. Evaluasi hasil proses belajar tergolong dalam klasifikasi “Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,62.
- f. Evaluasi pembelajaran tergolong dalam klasifikasi “Baik” dengan pencapaian rerata nilai sebesar 4,50.

Secara keseluruhan pencapaian pelaksanaan kinerja pendidik masuk dalam kategori “Baik” dengan pencapaian rerata sebesar 4,54.

3. Kinerja Tenaga Kependidikan di SD Islam Al Azhar Wonosari

Tenaga Kependidikan sebagai pembantu pelaksana dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah harus memiliki hasil kerja yang baik agar sekolah dapat maju dan berkembang, serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komponen pada kinerja tenaga kependidikan yaitu hasil kerja dari tenaga kependidikan itu sendiri. Penelitian ini mengungkapkan tentang Pengaruh Supervisi Manajerial Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD Islam Al Azhar Wonosari.

Tabel 8
Rekapitulasi Pencapaian Kinerja Tenaga Kependidikan

No	Pernyataan	Butir Pernyataan	Rerata Nilai Keseluruhan	Klasifikasi
1	Saya bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas sebagai tenaga kependidikan di SD Islam Al Azhar Wonosari.	Point 1	4,61	Baik
2	Saya bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas tambahan dari sekolah.	Point 2		
3	Saya mampu menjalankan tugas dengan kualitas hasil kerja yang jauh melebihi dari hasil kerja rata-rata yang ditentukan.	Point 3		
4	Saya mampu menjalankan tugas dengan jumlah pekerjaan yang jauh melebihi dari	Point 4		

	hasil kerja rata-rata yang ditentukan.			
5	Saya mampu memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam melaksanakan tugas dengan efektif.	Point 5		
6	Saya mampu menjalankan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.	Point 6		

4. Pengaruh Supervisi Manajerial Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program *SPSS* diperoleh ringkasan sebagai berikut ini:

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	Standard Error	F Hitung	Sig. t (p)
Supervisi Manajerial	0,707	0,119	1,667	0,000**
Kostanta	0,00125			

** signifikan pada $\alpha = 0,05$

Tabel di atas merupakan hasil dari perhitungan analisis regresi sederhana. Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut maka dilakukan langkah berikut:

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan pada tabel di atas, di peroleh nilai konstanta (α) 0,003 dan nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,005, maka persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,003 + 0,005 X$$

Nilai koefisien determinasi merupakan efektivitas garis regresi (R^2), dimana dari tabel 15 menunjukkan angka sebesar 0,167 sehingga dapat diartikan bahwa 16,7% kinerja pendidik dan tenaga kependidikan ditentukan oleh pengaruh supervisi manajerial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

2) Uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh supervisi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun peneliti menggunakan aplikasi *SPP* untuk menghitungnya. Adapun hasilnya dan kriteria yang diajukan sebagai berikut:

Tabel 10
Variables Entered/ Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Supervise_manajerial ^b		Enter
a. Dependent Variable : kinerja_pendidik dan tendik			
b. All requested variable entered.			

Tabel 11
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.000	.167	1.677
a. Predictor (Contant), supervise_manajerial				

Tabel 12
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	168.841	25.511		6.618	.000
	Supervise_manajerial	.003	.250	.005	0.11	.000
a. Dependent Variable: kinerja_pendidik dan tendik						

H₀: Tidak ada pengaruh signifikan antara supervise manajerial terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. H_a: Ada pengaruh signifikan antara supervise manajerial terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. H₀ diterima jika $p \geq 0,05$, artinya tidak ada pengaruh antara supervisi manajerial dengan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. H₀ ditolak jika $p \leq 0,05$, artinya ada pengaruh antara supervisi manajerial dengan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan nilai signifikasi hasil uji statistik koefisien regresi dapat dilihat pada kolom sig dan menghasilkan nilai P = 0.000 jadi pada alpha 5% peneliti menolak hipotesis 0. Berarti supervisi manajerial berpengaruh terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

5. Analisis Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Supervisi Manajerial

Hasil analisis deskriptif yang telah dipaparkan di atas menunjukkan gambaran keadaan pelaksanaan supervise manajerial terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di SD Islam Al Azhar Wonosari tingkat ketepatannya sangat tinggi. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan pencapaian dari masing-masing

indikator pada variable pelaksanaan supervisi manajerial yakni peran dan pelaksanaan supervise tergolong dalam kategori “Sangat Baik” dengan pencapaian rerata sebesar 4,84. Hal ini diperkuat dengan adanya pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terkait hal ini diantaranya dengan memberikan pembinaan kepada pendidik terkait penyusunan silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, membimbing para pendidik dalam memilih materi sesuai dengan kompetensi dasar, memberikan pengarahannya kepada pendidik terkait penyajian materi yang menarik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembinaan terkait penyajian materi yang sesuai dengan langkah proses pembelajaran di RPP, memfasilitasi para pendidik dan tenaga kependidikan berupa buku-buku dan sarana yang mendukung. Hal ini sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto yang menjelaskan bahwa supervisi yang dilakukan ialah untuk melatih dan memberi bimbingan kepada pendidik dan tenaga kependidikan terutama kepada pendidik yang baru mulai mengajar. Jadi supervisi ialah sebuah alat untuk memberi bimbingan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan besaran frekuensi yang diperoleh, hal ini menunjukkan bahwa menurut asumsi pendidik, dalam hal pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada pendidik dan tenaga kependidikan terkait perencanaan pembelajaran yang akan diajarkan oleh pendidik, pembinaannya telah dilaksanakan dengan tepat.

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terkait evaluasi dan sosialisasi hasil supervisi dengan pencapaian rerata sebesar 4,85 atau masuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya pembinaan oleh Kepala Sekolah kepada pendidik terkait penggunaan metode dan instrument, pendidik diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Karena siswa memiliki interest yang sangat homogen, idealnya seorang pendidik harus dapat menggunakan multi metode yaitu memvariasikan dalam penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab, metode diskusi dipadukan dengan penugasan dan sebagainya.

Penampilan pendidik saat berada di depan kelas dan tenaga kependidikan yang berada di ruang kerjanya pun tak luput dari pemberian arahan dari Kepala Sekolah. Pembinaan yang dilakukan diantaranya dapat berupa arahan dari Kepala Sekolah kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk berpenampilan menarik dan rapih, membimbing dan memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan agar selalu percaya diri dengan kemampuan profesionalisme yang dimiliki, arahan untuk selalu menciptakan iklim yang kondusif dalam proses belajar mengajar, serta pemberian arahan terkait penggunaan waktu agar sesuai dengan rencana di RPP.

Aspek supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terkait tindak lanjut hasil supervisi telah dilakukan dengan tepat. Hal ini sesuai dengan pencapaian yang diperoleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan termasuk dalam kategori “Baik” dengan rerata nilai sebesar 4,66. Pemberian pembinaan oleh Kepala Sekolah dalam hal ini berupa arahan kepada pendidik dalam penentuan aspek hasil belajar siswa yang dievaluasi agar sesuai dengan tujuan. Pembinaan terkait instrument evaluasi yang sesuai dengan indikator, pembinaan dalam penentuan prosedur evaluasi belajar, bimbingan kepada para pendidik dalam mengadministrasikan setiap evaluasi hasil belajar siswa. Dengan adanya pembinaan dari Kepala Sekolah, terkait evaluasi pembelajaran diharapkan nantinya para pendidik mampu melakukan analisis atas hasil belajar siswa.

Aspek supervisi manajerial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yang terakhir ialah manfaat hasil supervisi. Hal ini sesuai dengan pencapaian yang diperoleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan termasuk dalam kategori “Baik” dengan rerata nilai sebesar 4,66. Berdasarkan hasil temuan tersebut mengindikasikan secara keseluruhan bahwasanya dapat disimpulkan pelaksanaan supervisi manajerial yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar Wonosari yang mencakup peran dan pelaksanaan supervisi, evaluasi dan sosialisasi hasil supervisi, tindak lanjut hasil supervisi, dan manfaat hasil supervisi termasuk dalam kategori “Baik” dimana rerata klasifikasinya sebesar 4,57.

b. Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hasil analisis yang dikemukakan di atas, menunjukkan gambaran kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di SD Islam Al Azhar Wonosari dengan rerata nilai tiap-tiap indikator yang meliputi penyusunan silabus dan RPP sebesar 4,57 atau masuk dalam kategori “Baik”, membuka pembelajaran tergolong dalam kategori “Sangat Baik” dengan rerata nilai sebesar 5,50, proses pembelajaran termasuk ke dalam kategori “Baik” dengan rerata nilai sebesar 4,57, penutupan pembelajaran tergolong dalam klasifikasi “Baik” dengan rerata nilai sebesar 4,50, evaluasi hasil proses belajar masuk dalam kategori “Baik” dengan rerata nilai sebesar 4,50 sehingga secara keseluruhan kinerja pendidik dapat dikatakan dalam kategori “Baik” dengan besaran rerata nilai sebesar 4,54. Sedangkan untuk kinerja tenaga kependidikan masuk dalam kategori “Baik” dan secara keseluruhan memperoleh rerata nilai sebesar “4,61”.

c. Pengaruh supervisi Manajerial Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, temuan penelitian menunjukkan bahwa ternyata faktor pengaruh supervisi manajerial memberikan sumbangan efektif sebesar 0,167 sehingga dapat diartikan bahwa 16,7% kinerja pendidik dan tenaga kependidikan ditentukan

oleh pengaruh supervisi manajerial. Sisanya sebesar 83,3% merupakan pengaruh dari variable yang tidak diteliti. Kepala Sekolah merupakan orang terpenting di suatu sekolah, sebab merupakan kunci bagi pengembang dan peningkatan suatu sekolah. Indikator dari keberhasilan suatu sekolah jika sekolah itu berfungsi dengan baik, terutama jika prestasi belajar murid dapat mencapai maksimal.

Proses pendidikan akan berjalan efektif dan efisien apabila pendidik memiliki kompetensi yang memadai. Namun apabila kita pahami kembali tentang isi yang terkandung dalam setiap jenis kompetensi, seperti yang telah banyak disampaikan oleh para ahli pendidikan untuk menjadi seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten bukan sesuatu yang mudah. Selain dipengaruhi oleh kompetensi, kinerja pendidik dan tenaga kependidikan juga dipengaruhi oleh kepemimpinan Kepala Sekolah. Peranan dari Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang pada nantinya akan meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan sangat diperlukan. Mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan secara rutin dalam program diklat, memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan, memberi semangat dan arahan merupakan tanggung jawab Kepala Sekolah dalam mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Begitupun dengan penyediaan fasilitas yang mendukung peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah. Untuk mewujudkan dan meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan diperlukan usaha yang sungguh-sungguh baik yang berasal dari pendidik itu sendiri, tenaga kependidikan maupun Kepala Sekolah. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dari pengaruh supervisi manajerial, sehingga semakin baik penerapan supervisi manajerial maka akan meningkat pula kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi manajerial di SD Islam Al Azhar yang mencakup peran, pelaksanaan, evaluasi, sosialisasi hasil supervisi, tindak lanjut hasil supervisi dan manfaat hasil supervisi. Kegiatan supervisi di SD Islam Al Azhar Wonosari termasuk dalam kategori "Baik" dengan rerata nilai sebesar 4,57.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan supervisi manajerial yang dilakukan Kepala Sekolah SD Islam Al Azhar Wonosari. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai signifikan hasil uji statistik koefisien regresi dimana kolom sig menghasilkan nilai $P = 0.000$ jadi pada alpha 5% peneliti

menolak hipotesis. Berarti supervisi manajerial berpengaruh terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

Daftar Pustaka

- Undang-undang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Transmedia Pustaka. 2003.
- Ngalim Purwanto. *Administrasi Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2010.
- Edi Kusnadi. *Metode Penelitian*. Metro: Ramayana Pers. 2005.
- Ali Idris Soentoro. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1993.
- Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.